

## **BAB IV**

### **DATA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Data Awal (Pra Siklus)**

Kegiatan pra siklus ini dilakukan pada tanggal 29 Desember 2010, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

##### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- 2) Menyusun LKS/Kuis (terlampir),
- 3) Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
- 4) Pendokumentasian

##### **b. Tindakan**

- 1) Kegiatan awal
  - a) Salam
  - b) Do'a bersama
  - c) Mengabsensi
- 2) Kegiatan inti
  - a) Guru menerangkan materi shalat Jumat
  - b) Guru melakukan tanya jawab.
  - c) Guru memberikan kuis berupa soal pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi
- 3) Kegiatan Penutup

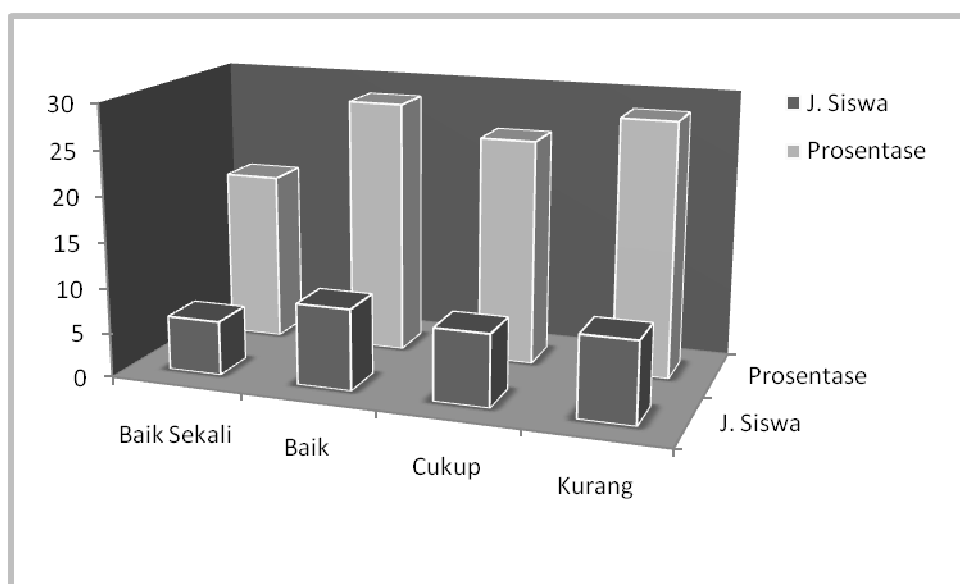
Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama

Nilai awal siswa diambil dari nilai pra siklus. Nilai pra siklus dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Kategori Nilai Hasil**  
**Penerapan Strategi *Practice-Rehearsal Pair* pada Mata Pelajaran Fiqih**  
**Materi Pokok Shalat Jumat Di Kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari**  
**Tlogowungu Pati Pra Siklus**

Kategori	J. Siswa	Prosentase	Nilai
Baik Sekali	6	18,8%	90-10
Baik	9	28,1%	70-80
Cukup	8	25%	50-60
Kurang	9	28,1%	40 ke bawah
	32	100%	

(Nilai Selengkapnya dalam Lampiran)



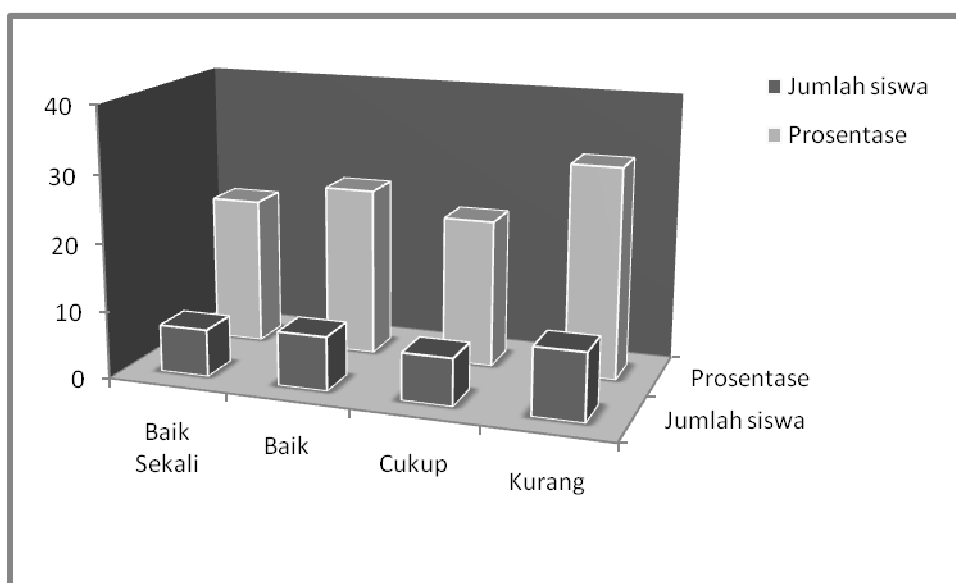
#### c. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang peneliti, ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan oleh siswa. Berikut hasil dari penilaian dari keaktifan belajar siswa.

**Tabel 4.2**  
**Kategori Nilai Keaktifan Siswa dalam Penerapan Strategi *Practice-Rehearsal Pair* pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat Jumat Di Kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati Pra siklus**

Kategori	Jumlah siswa	Prosentase	J. Aktivitas
Baik Sekali	7	21,9%	4
Baik	8	25%	3
Cukup	7	21,9%	2
Kurang	10	31,3%	1
Jumlah	32	100%	

(Nilai Selengkapnya dalam Lampiran)



#### d. Refleksi

Dari tabel nilai hasil di atas tergambar bahwa:

- 1) Kategori baik sekali 6 siswa atau 18,8%
- 2) Kategori baik 9 siswa atau 28,1%
- 3) Kategori cukup 8 siswa atau 25,1%
- 4) Kategori Kurang 9 siswa atau 28,1%

Ini menunjukkan tingkat ketuntasan di bawah 80% berarti pada proses penerapan strategi *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran fiqih materi pokok shalat Jumat di kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati belum baik dan belum dapat dipahami oleh semua siswa.

Sedangkan hasil prosentase pengamatan keaktifan siswa yang dilakukan peneliti, tergambar bahwa:

- 1) Baik sekali ada 7 siswa atau 21,9%
- 2) Baik 8 siswa atau 25%
- 3) Cukup 7 siswa atau 21,9%
- 4) Kurang 10 siswa atau 31,3%

Ini menunjukkan kecenderungan siswa masih biasa saja dan kurang berminat dalam proses pembelajaran yang mereka lakukan atau kurang aktif.

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di pra siklus, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan :

- 1) Kelemahan
  - a) Guru kurang jelas menerangkan materi
  - b) Guru masih banyak ceramah
  - c) Siswa pasif
- 2) Kelebihan
  - a) Materi diterangkan secara keseluruhan
  - b) Waktu yang dibutuhkan lebih singkat
- 3) Refleksi

Berdasarkan kekurangan yang dialami guru dan siswa pada pelaksanaan tindakan pra siklus maka guru dan kolabolator mencari beberap solusi tindakan sebagai berikut:

- a) Siswa ditekankan untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran yang dilakukan.
- b) Perlu dilakukan proses strategi practice-rehearsal pair (praktek berpasangan) pada materi shalat jum'at
- c) Guru Mencatat dengan seksama kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama pada proses pembelajaran praktek shalat.
- d) Mengisi Lembar Observasi siswa.

Dari refleksi di atas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses penerapan strategi *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran fiqih materi pokok shalat Jumat di kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjung Sari Tlogowungu Pati. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus I sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan siswa pada pra siklus.

## **B. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I**

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2011. Materi yang diajarkan adalah materi shalat wajib. Siklus I dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Perencanaan
  - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
  - b. Menyusun LKS/Kuis (terlampir)
  - c. Membentuk kelompok pasangan
  - d. Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
  - e. Pendokumentasian
2. Tindakan
  - a. Kegiatan awal
    - 1) Guru melakukan salam dan mengajak siswa melakukan do'a bersama.
    - 2) Guru mengabsensi siswa.
  - b. Kegiatan inti
    - 1) Guru menerangkan keterampilan materi melaksanakan shalat jum'at yang akan dipelajari oleh siswa.
    - 2) Guru membentuk pasangan-pasangan. Dalam setiap pasangan buat dua peran:
      - a) Menjelaskan atau pendemonstrasi praktek shalat jum'at
      - b) Pengecek/pengamat
    - 3) Siswa yang bertugas sebagai penjelas atau demonstrator menjelaskan atau mendemonstrasikan cara mengerjakan ketrampilan shalat jum'at dengan tertib yang telah ditentukan. Pengecek/pengamat bertugas

mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temannya.

- 4) Setiap pasangan bertukar peran. Demonstrator kedua diberi ketrampilan yang lain
- 5) Proses diteruskan sampai semua ketrampilan atau prosedur shalat dengan tertib dapat dikuasai.
- 6) Guru mempersilakan setiap pasangan untuk memperagakan di depan kelas
- 7) Pasangan lain mengomentari hasil praktek pasangan di depan
- 8) Guru memberikan soal kuis pilihan ganda

c. Kegiatan Penutup

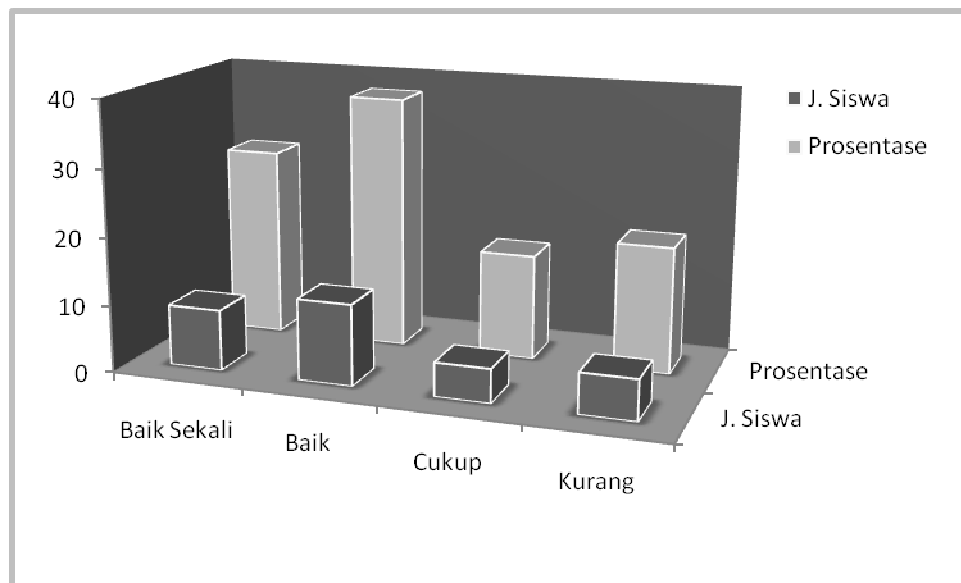
- 1) Guru Mengklarifikasi
- 2) Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama.

Nilai hasil belajar siswa dalam siklus I diambil dari ulangan siswa dengan soal sebanyak 10 soal dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Kategori Nilai Prestasi (tes)**  
**Penerapan Strategi *Practice-Rehearsal Pair* pada Mata Pelajaran Fiqih**  
**Materi Pokok Shalat Jumat Di Kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari**  
**Tlogowungu Pati Siklus I**

Kategori	J. Siswa	Prosentase	Nilai
Baik Sekali	9	28,1%	90-10
Baik	12	37,5%	70-80
Cukup	5	15,6%	50-60
Kurang	6	18,8%	40 ke bawah
	32	100%	

(Nilai Selengkapnya dalam Lampiran)



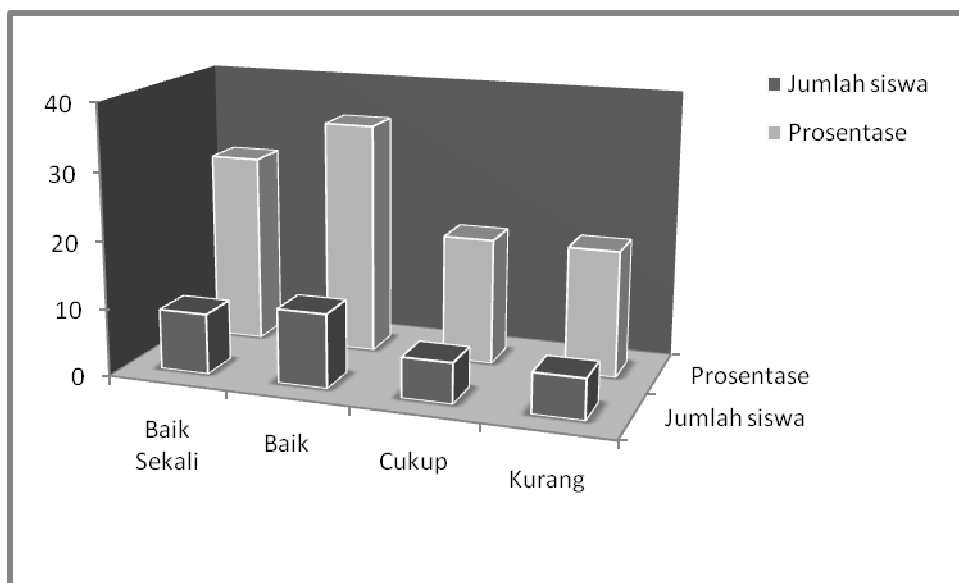
### 3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang peneliti, ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan oleh siswa. Berikut hasil dari penilaian dari proses pembelajaran.

**Tabel 4.4**

**Kategori Nilai Keaktifan Siswa dalam Penerapan Strategi *Practice-Rehearsal Pair* pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat Jumat Di Kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati Siklus I**

Kategori	Jumlah siswa	Prosentase	J. Keaktifan
Baik Sekali	9	28,1%	4
Baik	11	34,4%	3
Cukup	6	18,8%	2
Kurang	6	18,8%	1
Jumlah	32	100%	



#### 4. Refleksi

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus pertama proses penerapan strategi *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran fiqih materi pokok shalat Jumat di kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati tingkat keberhasilan siswa :

- 1) Predikat baik sekali ada 9 siswa atau 28,1% naik dari pra siklus yaitu 6 siswa atau 18,8%
- 2) Kategori baik ada 12 siswa atau 37,5% naik dari pra siklus yaitu 9 siswa atau 28,1%
- 3) Kategori cukup ada 5 siswa atau 15,6% menurun dari pra siklus yang masih ada 8 siswa atau 25%
- 4) Kategori Kurang ada 6 siswa atau 18,8% menurun dari pra siklus yang masih ada 9 siswa atau 28,1%.

ini juga artinya perlu ada pembimbingan khusus bagi mereka dengan memberikan jam khusus atau bimbingan khusus.

Sedangkan pada nilai proses jumlah peserta didik yang berada pada:

- 1) Baik sekali ada 9 siswa atau 28,1% naik dari pra siklus yaitu 7 siswa atau 21,9%



- 2) Baik ada 11 siswa atau 34,4% naik dari pra siklus yaitu 8 siswa atau 25%
- 3) Cukup ada 6 siswa atau 18,8% menurun dari pra siklus yang masih ada 7 siswa atau 21,9%
- 4) Kurang ada 6 siswa atau 18,8% menurun dari pra siklus yang masih ada 10 siswa atau 31,3%.

Hal ini menunjukkan kecenderungan mulai mendengarkan keterangan guru, siswa mulai aktif dalam kerja praktek berpasangan, siswa mulai aktif dalam praktek kelas dan siswa mulai aktif mengomentari hasil kerja teman.

Selanjutnya di akhir kegiatan peneliti mengisi Lembar Observasi Siswa pada siklus I ini dan selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

a. Kekurangan

- 1) Guru kurang dapat menjelaskan strategi yang digunakan
- 2) Guru kurang dapat menggunakan media yang ada
- 3) Guru kurang aktif memotivasi siswa

b. Kelebihan

- 1) Siswa mulai dapat mempraktekkan shalat dengan tertib
- 2) Siswa mulai bergairah dalam melakukan pembelajaran

c. Refleksi

Berdasarkan kekurangan yang dialami guru dan siswa pada pelaksanaan tindakan siklus I maka guru dan kolaborator mencari beberapa solusi tindakan sebagai berikut:

- 1) Guru harus mempersiapkan RPP dan perangkat pembelajaran dengan baik
- 2) Guru harus lebih meningkatkan motivasi peserta didik.
- 3) Guru harus lebih dapat menjelaskan alur pembelajaran dengan menggunakan strategi *practice-rehearsal pair*

- 4) Guru harus mempraktekkan shalat terlebih dahulu di hadapan siswa dengan jelas
- 5) Guru memberikan tambahan jam waktu khusus kepada siswa yang belum tuntas
- 6) Guru menggunakan media pembelajaran seperti gambar shalat atau VCD praktek Shalat
- 7) Menyeting kelas dengan huruf U
- 8) Guru lebih banyak mengelilingi siswa untuk memberikan semangat
- 9) Mencatat kegiatan yang terjadi di dalam kelas, selama kegiatan demonstrasi berlangsung
- 10) Mengisi Lembar Observasi Siswa.

Dari refleksi di atas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses penerapan strategi *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran fiqih materi pokok shalat Jumat di kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati ini. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya keaktifan belajar peserta didik pada siklus I.

### **C. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II**

Penelitian tindakan kelas pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti seperti pada siklus I. Pada siklus II ini dilakukan pada tanggal 12 Januari 2011. Dalam siklus II ini merupakan solusi yang diperoleh dari tahap refleksi pada siklus I kemudian diterapkan sebagai tindakan untuk mengatasi masalah-masalah dalam proses penerapan strategi *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran fiqih materi pokok shalat Jumat di kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati yang dihadapi pada siklus I. Sedangkan tahapan pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Perencanaan
  - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
  - b. Menyusun LKS/Kuis (terlampir)
  - c. Membentuk kelompok pasangan
  - d. Menyiapkan lembar observasi (terlampir)

e. Pendokumentasian

2. Tindakan

a. Kegiatan awal

- 1) Guru melakukan salam dan mengajak siswa melakukan do'a bersama.
- 2) Guru mengabsensi siswa.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menerangkan keterampilan materi melaksanakan shalat jum'at yang akan dipelajari oleh siswa dengan melihat tanyangan praktek shalat.
- 2) Guru menerangkan setiap gerakan yang ada di tanyangan
- 3) Guru membentuk pasangan-pasangan. Dalam setiap pasangan buat dua peran:
  - a) Menjelaskan atau pendemonstrasi praktek shalat jum'at
  - b) Pengecek/pengamat
- 4) Siswa yang bertugas sebagai penjelas atau demonstrator menjelaskan atau mendemonstrasikan cara mengerjakan ketrampilan shalat jum'at yang telah ditentukan. Pengecek/pengamat bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temannya.
- 5) Setiap pasangan bertukar peran. Demonstrator kedua diberi ketrampilan yang lain
- 6) Proses diteruskan sampai semua ketrampilan atau prosedur shalat dengan tertib dapat dikuasai.
- 7) Guru mengelilingi siswa ketika melakukan praktek pasangan dengan memberikan semangat seperti "ayo kamu bisa", "bagus"
- 8) Guru mempersilakan setiap pasangan untuk mempragakan di depan kelas
- 9) Pasangan lain mengomentari hasil praktek pasangan di depan
- 10) Guru memberikan soal kuis pilihan ganda

c. Kegiatan Penutup

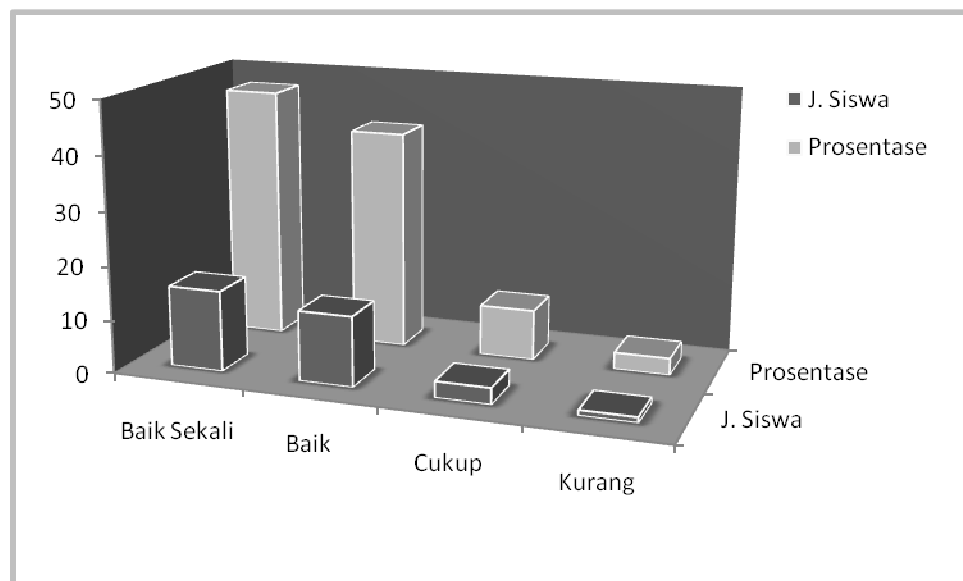
- 1) Guru Mengklarifikasi
- 2) Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama.

Nilai hasil belajar peserta didik dalam siklus I diambil dari ulangan peserta didik dengan soal sebanyak 10 soal dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Kategori Nilai Prestasi (tes)**  
**Penerapan Strategi *Practice-Rehearsal Pair* pada Mata Pelajaran Fiqih**  
**Materi Pokok Shalat Jumat Di Kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari**  
**Tlogowungu Pati Siklus II**

Kategori	J. Siswa	Prosentase	Nilai
Baik Sekali	15	46,9%	90-100
Baik	13	40,6%	70-80
Cukup	3	9,4%	50-60
Kurang	1	3,1%	40 ke bawah
	32	100%	

(Nilai Selengkapnya dalam Lampiran)



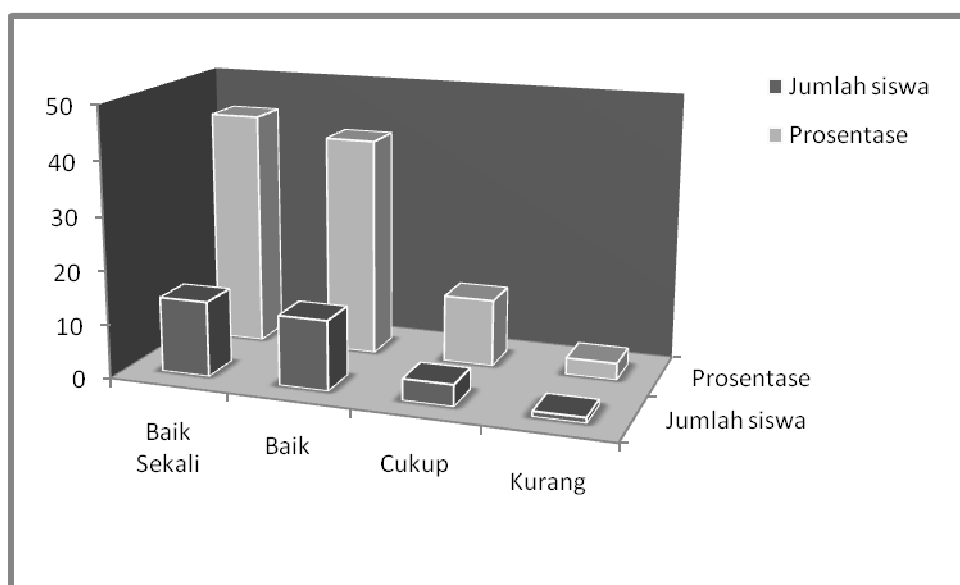
### 3. Observasi

Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang peneliti, ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan oleh peserta didik. Berikut hasil dari penilaian dari proses pembelajaran

**Tabel 4.6**  
**Kategori Nilai Keaktifan Siswa dalam Penerapan Strategi *Practice-Rehearsal Pair* pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat Jumat Di Kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati Siklus II**

Kategori	Jumlah siswa	Prosentase	J. Aktivitas
Baik Sekali	14	43,8%	4
Baik	13	40,6%	3
Cukup	4	12,5%	2
Kurang	1	3,1%	1
Jumlah	32	100%	

(Nilai Selengkapnya dalam Lampiran)



#### 4. Refleksi

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus kedua telah mengalami peningkatan penerapan strategi *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran fiqih materi pokok shalat Jumat di kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati, dimana tingkat keberhasilan siswa :

- 1) Predikat baik sekali ada 15 siswa atau 46,9% naik dari siklus I yaitu 9 siswa atau 28,1% .
- 2) Kategori baik ada 13 siswa atau 40,6% naik dari siklus I yaitu 12 siswa atau 37,5%.
- 3) Kategori cukup ada 3 siswa atau 9,4% menurun dari siklus I yang masih ada 5 siswa atau 15,6%.

- 4) Kategori Kurang ada 1 siswa atau 3,1% menurun dari siklus I yang masih ada 6 siswa atau 18,8%.

Nilai ketuntasan hasil belajar siswa sudah sesuai indikator yang ditentukan yaitu 80%

Sedang nilai proses keaktifan peserta didik dengan jumlah peserta didik yang berada pada :

- 1) Baik sekali ada 14 siswa atau 43,8% naik dari siklus I yaitu 9 siswa atau 28,1% .
- 2) Baik ada 13 siswa atau 40,6% naik dari siklus I yang masih ada 11 siswa atau 33,4%
- 3) Cukup ada 4 siswa atau 12,5% menurun dari siklus I yang masih ada 6 siswa atau 18,8%.
- 4) Kurang ada 1 siswa atau 3,1% menurun dari siklus I yang masih ada 6 siswa atau 18,8%.

Hasil ini menunjukkan kecenderungan siswa sudah aktif mendengarkan keterangan guru, siswa sudah aktif dalam kerja praktek berpasangan, siswa sudah aktif dalam praktek kelas dan siswa sudah aktif mengomentari hasil kerja teman, dan nilai keaktifan sudah melampaui indikator yang ditentukan yaitu pada kategori baik dan baik sekali mencapai 80% ke atas

Oleh karena tingkat ketuntasan sudah mencapai 80% dan keaktifan siswa mencapai 80% dan pada nilai proses kategori baik dan baik sekali sudah mencapai 87,5% demikian juga pada kategori proses keaktifan sudah mencapai 84,4% maka peneliti menghentikan tindakan kelas ini.

#### **D. Pembahasan**

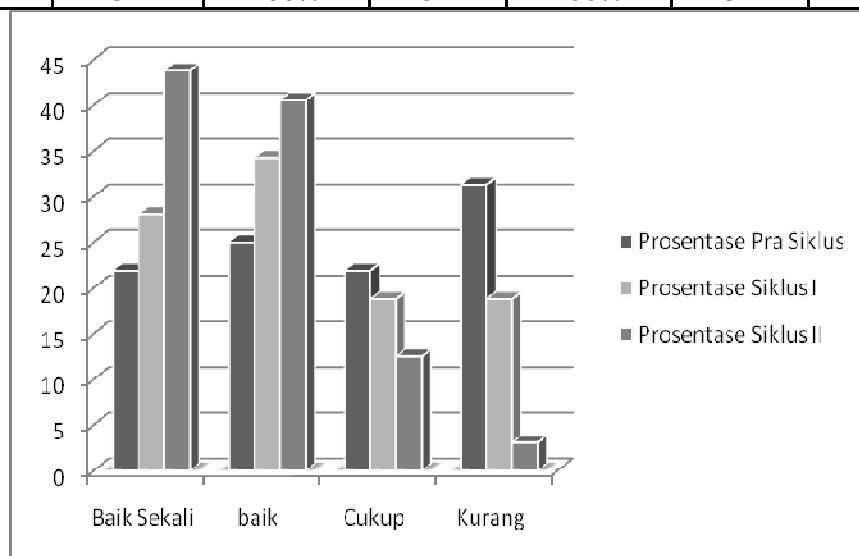
Dari hasil penelitian tindakan dapat diketahui data proses penerapan strategi *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran fiqih materi pokok shalat Jumat di kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut di bawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Nilai Hasil Belajar Peserta Didik**  
**Dalam Penerapan Strategi *Practice-Rehearsal Pair* pada Mata Pelajaran Fiqih**  
**Materi Pokok Shalat Jumat Di Kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari**  
**Tlogowungu Pati Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	J. Siswa	Prosentase	J. Siswa	Prosentase	J. Siswa	Prosentase
Baik Sekali	6	18,8%	9	28,1%	15	46,9%
Baik	9	28,1%	12	37,5%	13	40,6%
Cukup	8	25%	5	15,6%	3	9,4%
Kurang	9	28,1%	6	18,8%	1	3,1%
	32	100%	32	100%	32	100%

**Tabel 4.8**  
**Nilai Keaktifan Peserta Didik**  
**Dalam Penerapan Strategi *Practice-Rehearsal Pair* pada Mata Pelajaran**  
**Fiqih Materi Pokok Shalat Jumat Di Kelas III MI Tarbiyatul Ulum**  
**Tanjungsari Tlogowungu Pati Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	J. Siswa	Prosentase	J. Siswa	Prosentase	J. Siswa	Prosentase
Baik Sekali	7	21,9%	9	28,1%	14	43,8%
Baik	8	25%	11	34,4%	13	40,6%
Cukup	7	21,9%	6	18,8%	4	12,5%
Kurang	10	31,3%	6	18,8%	1	3,1%
Jumlah	32	100%	32	100%	32	100%



Tabel di atas menunjukkan perubahan-perubahan baik dari cara belajar siswa dan hasil belajarnya dengan diadakannya proses penerapan strategi *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran fiqih materi pokok shalat Jumat di kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati pada tiap siklusnya

Interaksi dalam kegiatan belajar dengan strategi *practice-rehearsal pair* pada permulaan pra siklus dan siklus I siswa masih belum aktif dan setelah diadakannya perubahan pada tindakan berikutnya mulai lebih aktif dan mereka memahami materi pelajaran yang digambarkan dalam tabel dan grafik sebagai berikut.

Beberapa tindakan yang dilakukan guru dan kolabolator terutama dalam membimbing siswa dan memotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqih materi pokok shalat Jumat di kelas III MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati menggunakan strategi *practice-rehearsal pair* telah meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pokok shalat jum'at pada tingkat ketuntasan dan dapat meningkatkan keaktifan siswa sebagaimana yang telah direncanakan.